

ABSTRAK

ULA FAIZATUL KHOIROH, Dosen Pembimbing Dr. Rini Risnawita Suminta, M.Si dan Akhmad Hasan Saleh., M.Pi : Perilaku Anak Pelaku *Bullying* Dengan Pola Asuh *Single Parent* (Studi Kasus di Dsn.Parerejo Ds.Gedangsewu Kec.Pare), Psikologi Islam, Ushuluddin dan Ilmu Sosial, IAIN Kediri, 2018.

Kata Kunci : Pola Asuh, Perilaku *Bullying*, Anak

Seorang anak dalam kesehariannya masih membutuhkan kasih sayang dan bimbingan dari orangtuanya, kerabat dan lingkungannya. Pola asuh yang diterapkan orang tua kepada anaknya akan menentukan keberhasilan pendidikan karakter mereka dalam keluarga. Keluarga yang kurang harmonis atau keluarga *single parent* cenderung kurang maksimal dalam pola pengasuhan anak karena adanya kurang kebersamaan. Bagi seorang anak yang diasuh oleh *single parent* akan memberikan dampak pada perilaku seseorang yaitu diantaranya menjadi pemarah, berkata kasar, suka melamun, bahkan *bullying*. Tindakan *bullying* terdapat pelaku dan korban, pada anak yang menjadi pelaku memiliki kekhasan diantara orang tuanya yang kurang membimbing dan perhatian, merasa dirinya paling kuat diantara teman-temannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pola asuh *single parent*, bentuk perilaku *bullying* dan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perilaku anak pelaku *bullying* yang diasuh *single parent* di Dusun Parerejo Desa Gedangsewu Kec.Pare.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Subyek atau informan dari penelitian ini adalah anak pelaku *bullying* yang diasuh *single parent* sebanyak 5 dari jumlah keseluruhan 20 anak. Pemilihan subyek atau informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* (sampling bertujuan), yaitu informan yang dipilih secara khusus berdasarkan tujuan penelitiannya. Proses pengumpulan data menggunakan *participant observation*, wawancara semi terstruktur dan didukung dengan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini adalah *pertama* mayoritas *single parent* menggunakan pola asuh permisif lebih memberikan kebebasan kepada anak. *Kedua* hasil analisis menunjukkan bahwa bentuk *bullying* verbal (memaki, menjuluki, meneriaki, mempermalukan, menuduh, menyoraki, menfitnah), nonverbal (memukul, menginjak kaki, meludahi, memalak dan melempar barang) dan psikologis (memandang sinis, mendiamkan dan menelototi,. *Ketiga* selain itu juga faktor yang dapat mempengaruhi perilaku anak pelaku *bullying* yaitu latar belakang keluarga, teman sebaya, lingkungan dan media elektronik seperti tayangan kekerasan di televisi, kurangnya kasih sayang dan perhatian orang tua yaitu ibu, perasaan sensitif dan mudah tersinggung, kurang bisa mengontrol emosinya yang dapat memicu konflik pada anak yang diasuh *single parent*.